



Eksistensi “Jurnal” Dalam Menunjang Efektivitas Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah

¹Mutiara Fadilah Al Panzil, ²Khairuddin

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
mutiarafadillah70@gmail.com,

Diserahkan: 15 Desember 2024 ; Direvisi: 27 Desember 2024 ; Diterima: 13 Januari 2025

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan secara deskriptif mengenai keberadaan “Jurnal” dalam menunjang layanan bimbingan dan konseling di sekolah, dengan menggunakan format yang baik dan benar dapat mendukung layanan bimbingan dan konseling di sekolah, dan di latar belakang dalam mendukung kesuksesan bimbingan konseling di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas keberadaan “jurnal” dalam penyelenggaraan kegiatan bimbingan dan konseling di Smp Al Ulum. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan melalui pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara secara langsung dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Format dan isi “jurnal” yang digunakan di sekolah. (2) Latar belakang penggunaan “jurnal” sebagai laporan layanan BK di sekolah. (3) Keberadaan “jurnal” dalam menunjang efektivitas layanan konseling individual di sekolah.

Kata kunci: Bimbingan Konseling, “jurnal”, Layanan, Sekolah

Abstract

This research explains descriptively the existence of "Journals" in supporting guidance and counseling services in schools, by using a good and correct format it can support guidance and counseling services in schools, and in the background in supporting the success of counseling guidance in schools. This research aims to determine the effectiveness of the existence of a "journal" in organizing guidance and counseling activities at Al Ulum Middle School. This research method is to use a qualitative research method using a descriptive approach. The data collection techniques used were observation techniques, direct interviews and documentation. The results of this research show that: (1) The format and content of the "journal" used in schools. (2) Background to the use of "journals" as reports on guidance and counseling services in schools. (3) The existence of a "journal" to support the effectiveness of individual counseling services in schools.

Keywords: Guidance Counseling, "journal", Services, School

How to Cite: Panzil, M. F. A., & Khairuddin. (2025). Eksistensi “Jurnal” Dalam Menunjang Efektivitas Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran. 12 (1) 53-59. doi: <https://doi.org/10.21093/twt.v12i1.9626>



<https://doi.org/10.21093/twt.vxxiyy>

Copyright© 20xx, First author et al

This is an open-access article under the [CC-BY License](#).



PENDAHULUAN

Berbagai pelayanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa yang secara khusus diarahkan untuk membantu siswa agar berkembang menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, produktif dan berperilaku jujur, sehingga siswa benar benar dapat berkembang lebih optimal. Pelayanan tersebut diantaranya: layanan orientasi, layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan penempatan, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual, layanan konseling kelompok, layanan bimbingan kelompok, layanan mediasi, dan layanan konsultasi. Secara khusus layanan konseling individual yaitu layanan yang membantus siswa dalam mengentaskan masalah pribadinya. Layanan konseling individual merupakan layanan yang diselenggarakan oleh seorang guru Bimbingan dan Konseling terhadap seorang siswa dalam rangka pengentasan masalah pribadi siswa. (Sudrajad, 2009). Kemudian Sudrajad menyebutkan dalam suasana konseling individual tersebut, guru BK memberikan ruang dan suasana yang memungkinkan konseli membuka diri secara transparan mungkin.

Dalam suasana tersebut tentunya konseli atau siswa dalam suasana mengungkapkan berbagai permasalahannya kepada guru BK tentunya dalam suasana yang nyaman, penuh kehangatan dan terbuka, penuh kerahasiaan dan merasa dihargai, sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam mengungkapkan pikiran atau perasaan yang dialaminya. Karena itu diperlukan ruang khusus untuk konseling individual.

Penggunaan "jurnal" harian dalam layanan konseling individual di sekolah dapat menjadi salah satu bentuk layanan bimbingan yang diberikan secara tatap muka antara guru BK dan siswa untuk membantu individu mengatasi permasalahan pribadi, akademik, karier, sosial, atau emosional. Layanan ini bertujuan untuk memberikan dukungan, membantu individu mengenali dan memahami masalahnya, serta mencari solusi yang efektif sesuai dengan kebutuhan dan keadaan individu. Dengan penggunaan "Jurnal" guru BK sangat terbantu dalam layanan konseling individual.

"Jurnal" sangat membantu dalam efektivitas layanan BK di sekolah, bagi guru BK dengan adanya "Jurnal" harian yang membantu dalam mencatatkan seperti sasaran layanan yang berisi nama siswa dan kegiatan layanan yang sedang di laksanakan guru BK seperti layanan konseling individual, "Jurnal" memudahkan guru BK dalam mengetahui hasil dari pelaksanaan yang telah di lakukan nya dengan siswa, dengan memeriksa setiap minggu nya melalui "Jurnal" dan melihat perkembangan siswa setelah diberikan layanan konseling individual.

Menurut Frank W. Miller (1968) yang dikutip dalam buku Ajar Dasar-Dasar BK (saputra dkk 2024) menyatakan bahwa definisi bimbingan adalah proses membantu individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang di perlukan untuk penyesuaian disekolah, kelurgan dan masyarakat. Istilah perkembangan berarti serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Seperti yang dikatakan oleh Van dan Daele (Hurlock 1980:192) bahwa berkembang adalah perubahan secara kualitatif. Ini berarti bahwa berkembang bukan sekedar penambahan ukuran pada tinggi dan berat badan seseorang ataupun kemampuan seseorang, melainkan suatu proses integrasi dari banyak struktur dan fungsi yang kompleks.

Tujuan utama sekolah menggunakan "jurnal" untuk memudahkan guru BK dan siswa dalam kesulitan yang dihadapi siswa, dengan mencatat setiap harinya kegiatan yang dilaksanakan di dalam "jurnal" dan diperiksa setiap minggu nya untuk mengetahui hasil yang dicapai sudah sesuai dengan yang diinginkan guru BK, melalui "jurnal" harian guru BK dapat

mengevaluasi aktivitas harian, keberhasilan, dan tantangan yang siswa hadapi, dalam segi individual, kelompok, akademik, karir, dan lingkungan. Yang melatar belakangi "jurnal" di sekolah yaitu guru BK, dengan kesulitan yang dihadapi oleh para guru BK saat tahun 2020 di masa covid berlangsung, guru BK sangat sulit untuk melaksanakan bimbingan konseling di sekolah seperti layanan konseling individual, maka terbentuklah "Jurnal" harian yang disepakati oleh para guru BK di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Konsep pendekatan fenomenologi ini didasarkan pada teori Edmund Husserl (1970), yang menekankan bahwa tindakan seseorang identik dengan motif yang mendorong tindakan tersebut. Untuk memahami tindakan manusia secara individu, perlu melihat motif yang mendasari tindakan tersebut. Fenomenologi menjelaskan tentang fenomena, maknanya bagi individu, dan berusaha memahami arti peristiwa dalam kaitannya dengan orang-orang dalam situasi tertentu dengan melakukan wawancara terhadap beberapa individu. (Tumangkeng, S. Y. L., & Maramis, J. B., 2022). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi. Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana dengan format dan isi "jurnal" yang digunakan di sekolah, apa yang melatar belakangi penggunaan "jurnal" sebagai laporan layanan BK di sekolah, dan bagaimana keberadaan "jurnal" dalam menunjang efektivitas layanan BK di sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan dari penelitian ditentukan dengan mendeskripsikan hasil wawancara dengan Guru BK dan observasi langsung ke sekolah sehingga temuan dari penelitian ini adalah berupa dengan menggunakan format dengan baik dan benar yang telah di buat oleh guru bk sendiri dengan tanggal kegiatan yang sesuai dilaksanakan pada hari itu, dan sasaran kegiatan yang mengacu pada tujuan dan hasil yang ingin di capai melalui berbagai kegiatan atau intervensi yang di lakukan oleh guru bk. Sasaran ini juga di rancang untuk membantu siswa atau klien dalam pengembangan potensi diri, mengatasi masalah pribadi atau akademis, dan meningkatkan kesejahteraan siswa secara keseluruhan di luar maupun di dalam sekolah.

Format yang digunakan di sekolah ini yaitu berbentuk tabel dengan 5 kolom kesamping dengan beberapa rincian yang tertera seperti nomor, tanggal kegiatan, sasaran kegiatan, kegiatan layanan, dan hasil yang dicapai, isi di dalam format "jurnal" berisi no, tanggal kegiatan, sasaran kegiatan yang di isi nama siswa yang bersangkutan atau nama siswa yang sedang melaksanakan kegiatan layanan, kegiatan layanan, kegiatan layanan berisi kegiatan yang sedang dilakukan siswa pada hari itu seperti bimbingan kelompok, konseling individual, kegiatan layanan ini biasanya digunakan sesuai kebutuhan siswa, hasil yang dicapai, hasil yang dicapai yang tertera didalam format "jurnal" yang akan di isi ketika kegiatan layanan telah terlaksanakan dan hasil ini akan diperiksa setiap minggunya untuk melihat perkembangan siswa setelah mengikuti kegiatan layanan.

Tujuan utama sekolah menggunakan "jurnal" untuk memudahkan guru BK dan siswa dalam kesulitan yang dihadapi siswa, dengan mencatat setiap harinya kegiatan yang dilaksanakan di dalam "jurnal" dan diperiksa setiap minggu nya untuk mengetahui hasil yang dicapai sudah sesuai dengan yang diinginkan guru BK, melalui "jurnal" harian guru BK dapat mengevaluasi aktivitas harian, keberhasilan, dan tantangan yang siswa hadapi, dalam segi individual, kelompok, akademik, karir, dan lingkungan. Yang melatar belakangi "jurnal" di sekolah yaitu guru BK, dengan kesulitan yang dihadapi oleh para guru BK saat tahun 2020 di masa covid berlangsung, guru BK sangat sulit untuk melaksanakan bimbingan konseling di sekolah seperti layanan konseling individual, maka terbentuklah "Jurnal" harian yang disepakati oleh para guru BK di sekolah tersebut.

Penggunaan "jurnal" harian dalam layanan konseling individual di sekolah dapat menjadi salah satu bentuk layanan bimbingan yang diberikan secara tatap muka antara guru BK dan siswa untuk membantu individu mengatasi permasalahan pribadi, akademik, karier, sosial, atau emosional. Layanan ini bertujuan untuk memberikan dukungan, membantu individu mengenali dan memahami masalahnya, serta mencari solusi yang efektif sesuai dengan kebutuhan dan keadaan individu. Dengan penggunaan "Jurnal" guru BK sangat terbantu dalam layanan konseling individual.

"Jurnal" sangat membantu dalam efektivitas layanan BK di sekolah, bagi guru BK dengan adanya "Jurnal" harian yang membantu dalam mencatat seperti sasaran layanan yang berisi nama siswa dan kegiatan layanan yang sedang di laksanakan guru BK seperti layanan konseling individual, "Jurnal" memudahkan guru BK dalam mengetahui hasil dari pelaksanaan yang telah di lakukan nya dengan siswa, dengan memeriksa setiap minggu nya melalui "Jurnal" dan melihat perkembangan siswa setelah diberikan layanan konseling individual.

Format dan isi "jurnal" yang digunakan disekolah

Format dan isi "jurnal" yang biasa digunakan disekolah yaitu: Tanggal Kegiatan, Tanggal kegiatan ini berisi waktu pelaksanaan layanan yang di laksanakan disekolah. Sasaran kegiatan, Sasaran kegiatan dalam layanan bimbingan dan konseling (BK) mengacu pada tujuan atau hasil yang ingin dicapai melalui berbagai kegiatan atau intervensi yang dilakukan oleh guru BK Sasaran ini dirancang untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri, mengatasi masalah pribadi atau akademis, dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Kegiatan layanan, Kegiatan layanan dalam bimbingan dan konseling (BK) merujuk pada berbagai aktivitas atau program yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru BK untuk membantu siswa mencapai tujuan perkembangan pribadi, sosial, akademik, dan karier. Kegiatan ini bervariasi tergantung pada kebutuhan individu atau kelompok yang dilayani dan dapat mencakup berbagai jenis intervensi dan dukungan. Dan di dalam jurnal ini di jelaskan kegiatan layanan nya yaitu layanan konseling individual. Adapun format "Jurnal" tersebut yaitu :

Tanggal kegiatan

Tanggal kegiatan berisi tanggal dilaksanakan nya kegiatan layanan yang dilakukan guru BK

Sasaran kegiatan

Sasaran kegiatan adalah individu atau kelompok yang menjadi target penerima layanan BK. Sasaran kegiatan ini umumnya adalah siswa di sekolah.

.Kegiatan layanan Kegiatan

Kegiatan layanan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru BK untuk membantu individu atau kelompok mencapai perkembangan optimal di berbagai aspek, seperti akademik, sosial, emosional, dan karir. Seperti layanan konseling individual

Hasil yang dicapai

Hasil yang dicapai merujuk pada perubahan positif atau pencapaian yang terjadi setelah pelaksanaan layanan konseling individual. Hasil ini bisa berupa perkembangan dalam aspek pribadi, sosial, akademik, atau karier siswa. Tujuan utamanya adalah membantu siswa mengatasi masalah, meningkatkan kemampuan penyesuaian diri, serta mengoptimalkan potensi mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di sekolah Al Ulum diperoleh pada tanggal 26 maret 2024

Keberadaan "Jurnal" sangat membantu dalam pelaksanaan layanan konseling individual seperti mencatat semua dari awal permasalahan siswa sampai berkembang siswa setelah di berikan layanan dan sampai ke tujuan guru BK dalam pemberian layanan konseling individual. Seperti membantu mengatasi masalah pribadi siswa menghadapi tekanan dari sekolah yang membuatnya sering membolos sekolah. Maka guru BK melakukan kegiatan layanan konseling individual melalui "Jurnal" harian.

. Adapun tujuan dari penggunaan "jurnal" sebagai alat untuk mencatat aktivitas, perkembangan, dan refleksi siswa setiap hari. Tujuan utama penggunaan "jurnal" harian adalah untuk memantau kemajuan, mengidentifikasi masalah, dan merencanakan langkah-langkah perbaikan secara sistematis. "jurnal" sangat penting untuk keberhasilan layanan bimbingan konseling di sekolah, dan akan jadi catatan tersendiri oleh guru BK.

Boud, Keogh, & Walker (1985) "Jurnal" harian mendukung proses refleksi sebagai bagian penting dari pembelajaran. Refleksi yang dilakukan siswa melalui "jurnal" membantu mereka mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan merancang strategi untuk mengatasi kesulitan dalam belajar. Secara umum, "jurnal" harian digunakan sebagai alat untuk mengembangkan kesadaran diri, refleksi, dan keterampilan berpikir siswa, serta mendukung perkembangan akademik dan emosional mereka di lingkungan sekolah.

Latar belakang penggunaan "jurnal" sebagai laporan layanan BK di sekolah

"Jurnal" harian yang di bentuk para guru BK di sekolah dan di setuju oleh koordinasi. "jurnal" ini baru saja terbentuk dalam 3 atau 2 tahun belakangan, tepatnya pada masa covid pada tahun 2020, "Jurnal" akhirnya di bentuk untuk memudahkan dan mengefektif kan layanan bimbingan dan konseling seperti konseling individual di sekolah. Menurut guru yang ada di sekolah tersebut "jurnal" sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Dampak positif dari "jurnal" tersendiri sangat banyak dengan memudahkan setiap guru Bbk atas permasalahan siswa yang di alami setiap hari nya dan dapat memantau dan melihat perkembangan siswa dalam individu maupun kelompok.

Terbentuk nya "jurnal" itu sendiri karna kesulitan yang di alami para guru BK ketika masa covid berlangsung, guru BK kesulitan dalam melaksanakan layanan konseling individual karna sebelum adanya "Jurnal" guru BK hanya mencatat ketika pelaksanaan saja dengan buku catatan seadanya yang di miliki oleh para guru BK, dan sebelum memiliki "Jurnal" harian para guru BK biasanya hanya melaksanakan layanan konseling individual saja tanpa melihat dan mengetahui perkembangan siswa setelah layanan konseling individual diberikan. Sesi konseling jadi seperti terlihat curhat antara siswa dengan guru BK, Namun setelah dibentuk nya "Jurnal" harian para guru BK dapat melihat perkembangan siswa secara rutin setelah pemberian layanan konseling individual dan melihat hasil dari layanan tersebut sudah sesuai atau belum, dan menjelaskan masalah dan ditanggapi guru BK, penggunaan teori pendekatan konseling yang tepat sehingga tercapai pemecahan masalah oleh guru BK, kesimpulan dan follow up. jika belum sesuai yang di inginkan guru BK dan juga tidak ada perkembangan yang baik bagi siswa maka layanan akan di berikan lagi oleh guru BK kepada siswa.

Keberadaan "jurnal" dalam menunjang efektivitas layanan konseling individual di sekolah

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan suatu program pelayanan yang diperuntukan bagi siswa baik yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah, sebagai upaya membantu siswa dapat mengembangkan dirinya secara optimal melalui berbagai macam pelayanan bimbingan dan konseling yang memandirikan. Keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah menjadi sebuah bagian yang cukup penting, apabila keberadaan program layanan bimbingan dan konseling benar-benar dapat dilaksanakan secara utuh dan maksimal di sekolah. Pencapaian tersebut memerlukan keberadaan guru BK profesional dan program bimbingan dan konseling yang komprehensif. Program bimbingan dan konseling mengandung empat komponen pelayanan yaitu pelayanan dasar bimbingan, pelayanan responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem (ABKIN, 2007). Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh siswa melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas

perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

Pelayanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada siswa yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. Perencanaan individual diartikan sebagai bantuan kepada siswa agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pengalaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya. Dukungan sistem merupakan komponen kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur dan pengembangan kemampuan profesional guru BK secara berkelanjutan,

yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada siswa atau memfasilitasi kelancaran perkembangan siswa. Salah satu komponen program bimbingan dan konseling yang juga penting adalah pelayanan responsif yang salah satu layanan yang memberikan adalah konseling individu. Keberadaan konseling individu menjadi suatu hal yang penting, karena merupakan sebuah layanan yang dapat menjangkau individu secara utuh dan lebih pribadi.

Pemberian pelayanan konseling ditujukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan, mengalami hambatan dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Melalui konseling, siswa dibantu untuk mengidentifikasi masalah, penyebab masalah, penemuan alternatif pemecahan masalah dan mengambil keputusan secara lebih tepat (Sudrajat, 2010). Di banyak sekolah proses konseling seringkali hanya merupakan sesi curhat dimana klien menyampaikan masalah dan konselor memberikan nasehat saja, padahal dalam sebuah sesi konseling diperlukan sebuah paket konseling yang lengkap. Paket konseling yang lengkap tersebut mulai dari structuring, informed consent, menjelaskan masalah dan ditanggapi guru BK, penggunaan teori pendekatan konseling yang tepat sehingga tercapai pemecahan masalah oleh guru BK, kesimpulan dan follow up. Dan semua itu akan di catat di "Jurnal" harian dari struktur hingga masalah yang sedang di hadapi siswa dan tercapai pemecahan masalah oleh siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) "Jurnal" sangat membantu dalam pelaksanaan layanan konseling individual seperti mencatat semua dari awal permasalahan siswa sampai perkembangan siswa setelah di berikan layanan dan sampai ke tujuan guru BK dalam pemberian layanan konseling individual. (2) setelah dibentuk nya "Jurnal" harian para guru BK dapat melihat perkembangan siswa secara rutin setelah pemberian layanan konseling individual dan melihat hasil dari layanan tersebut sudah sesuai atau belum, dan menjelaskan masalah dan ditanggapi guru BK, penggunaan teori pendekatan konseling yang tepat sehingga tercapai pemecahan masalah oleh guru BK. (3) dengan adanya keberadaan "Jurnal" membuat layanan konseling individual yang sebelum nya hanya seperti sesi Tanya jawab antara guru BK dengan siswa yang membuat layanan tidak efektif, namun dengan adanya "jurnal" layanan konseling individual terlaksana sesuai dengan menjelaskan masalah dan ditanggapi guru BK, penggunaan teori pendekatan konseling yang tepat sehingga tercapai pemecahan masalah oleh guru BK, kesimpulan dan follow up, dan semua pelaksanaan didukung oleh keberadaan "Jurnal".

REFERENSI

- ABKIN, (2007). Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal. Jakarta: Dirjen. PMPTK Depdiknas R.I
- Brock, M., Yu, B. dan Wong, M. 1992. *"Menjurnal" bersama: Penyimpanan buku harian kolaboratif dan pengembangan guru* . Dalam *Perspektif pengembangan guru*

- bahasa kedua*, Diedit oleh: Flowerdew, J., Brock, M. dan Hsia, S. 295 – 307. Hong Kong: Universitas Kota Hong Kong.
- Creswell, John W., et al. "Qualitative research designs: Selection and implementation." *The counseling psychologist* 35.2 (2007): 236-264.
- Farozin, Muhammad. "Bimbingan Klasikal dalam POP BK." (2016)
- Fatchurahman, Muhammad. "Problematis pelaksanaan konseling individual." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman* 3.2 (2018): 25-30.
- Fitzpatrick, Jody L., et al. *Program evaluation: Alternative approaches and practical guidelines*. Boston: Pearson, 2012.
- Furqon, M. A., and Aip Badrujaman. "Model evaluasi layanan dasar berorientasi akuntabilitas." Jakarta: PT Indeks (2014).
- Herdiansyah, H. (2010). Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. Solo: Cakra Books, 1(1), 3-4
- Riyadi, M. (2014). Profesionalisme Bimbingan dan Konseling. <https://riyadiscorpio.wordpress.com/2014/01/03/profesionalisme-bimbingan-dankonseling-di-sekolah/> Diakses tanggal 10 Desember 2017
- Saputra, R., Korohama, K. E., Suarja, S., Nurjanah, N., Lase, J. F. E., Suryadi, H., ... & Nihaya, M. (2024). Buku Ajar Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sudrajat, A. (2009). Layanan Konseling Individual. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/01/12/proses-layanan>
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta.
- Sugiyono, Sugiyono, and Muslikah Muslikah. "Evaluation Models of Guidance and Counseling Service Based CIPP in Senior High School." *4th International Conference on Early Childhood*